

## **BAB III**

### **STRATEGI DAN PROSEDUR PENGEMBANGAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendesain dan menghasilkan lembar kegiatan siswa berbasis model pembelajaran kontekstual di kelas I Sekolah Dasar. LKS yang dihasilkan adalah LKS yang akan divalidasi oleh ahli dan diuji coba kepada siswa kelas I Sekolah Dasar.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dan pengembangan akan dilaksanakan di SDN Cijantung 03 Pagi. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2016 sampai November 2016.

#### **C. Subjek Penelitian**

Peneliti akan melakukan uji lapangan untuk penelitian dan pengembangan ini di SDN Cijantung 03 Pagi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas I Sekolah Dasar. Ada 2 kelas paralel di kelas I yaitu kelas IA dan IB. Peneliti akan melaksanakan uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan di kelas IA sementara uji coba pelaksanaan lapangan di kelas IB. Subjek penelitian lainnya adalah guru kelas I Sekolah Dasar untuk diminta data mengenai analisis kebutuhan yang ada di sekolah ini.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dan pengembangan adalah sebuah proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan<sup>1</sup>. Artinya penelitian dan pengembangan adalah menghasilkan produk baru yang mana produk tersebut akan mengalami beberapa proses pengembangan dan hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Sementara Meredith D. Gall, Joyce P. Gall and Walter R. Borg mengatakan

*Research and development is an industry-based development model in which the findings of research are used to design new product and procedures, which then are systematically field-tested, evaluated, and refined until they meet specified criteria of effectiveness, quality, or similar standards.*<sup>2</sup>

Artinya adalah penelitian dan pengembangan adalah model pengembangan industri yang digunakan untuk mendesain produk baru yang mana secara sistematis diuji coba, dievaluasi sampai menemukan kriteria yang efektif, berkualitas atau standar yang sama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah proses mendesain dan menghasilkan suatu produk yang mana produk tersebut akan mengalami

---

<sup>1</sup> Prof.Dr.Nana Syaodih, *PenelitianPendidikan* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2010), p.164

<sup>2</sup> Meredith D. Gall, Joyce P. Gall and Wslter R. Borg, *Educational Research*, p.589

proses pengembangan berupa evaluasi dan uji coba kepada sasaran yang akan dituju.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data diperlukan sebagai instrumen dan alat ukur dalam penelitian. Dengan instrumen responden akan menilai produk melalui butir-butir penilaian. Teknik pengumpulan data terkait dengan pengembangan LKS berbasis model pembelajaran kontekstual menggunakan observasi, wawancara dan penyebaran angket.

Observasi yang dilakukan yaitu melakukan penelitian langsung di SDN Cijantung 03 Pagi. Peneliti mengobservasi terkait penggunaan LKS di kelas IA dan IB sementara wawancara dilakukan kepada guru kelas dan peserta didik. Wawancara dilakukan agar mengetahui secara spesifik hal yang dibutuhkan dalam penelitian dan mengembangkan LKS berbasis model pembelajaran kontekstual. Wawancara juga dilakukan ketika evaluasi one to one. Penyebaran angket dilakukan saat evaluasi formatif terhadap LKS yang dikembangkan oleh peneliti. Penyebaran angket juga dilakukan pada *expert review* (review para ahli) dan penilaian guru, *small group* (kelompok kecil), dan *field test* (uji coba lapangan).

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

### **1. Definisi Konseptual**

Lembar kegiatan siswa berbasis model kontekstual merupakan lembaran materi ajar yang berisikan ringkasan dan petunjuk aktivitas belajar siswa dengan pola pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa dapat menemukan dan membangun konsep belajarnya sendiri.

### 1. Definisi Operasional

Lembar kegiatan siswa merupakan data yang diperoleh dari uji ahli, penilaian guru, dan uji lapangan yang melibatkan siswa kelas I Sekolah Dasar dengan cara mengisi angket, untuk uji ahli materi berjumlah 16 butir indikator, ahli bahasa berjumlah 14 butir indikator, untuk ahli media berjumlah 30 butir indikator, dan penilaian guru berjumlah 30 butir dengan rentang 1 sampai 4. Sementara untuk pengguna berjumlah 10 butir dengan skor 1 jika ya dan 0 jika tidak. Berikut merupakan rician rentang 1 sampai 4:

Tabel 3.1  
Deskripsi penilaian dalam angket

Skor	Deskripsi
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur produk LKS mengacu pada instrumen penilaian yang dibuat oleh Masnur Muslich. Instrumen berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai produk Lembar kegiatan siswa berbasis pendekatan kontekstual dalam aspek penyajian, aspek bahasa dan aspek model pembelajaran kontekstual.

Tabel 3.2  
Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Materi<sup>3</sup>

Kriteria	Indikator	Nomor Butir Penilaian	Jumlah	Skala Nilai
I. Aspek Kelayakan Isi	A. Kesesuaian uraian materi dengan KI dan KD.	1,2	2	1 - 4
	B. Keakuratan materi	3,4	2	
	C. Materi pendukung pembelajaran	5,6	2	
	D. Pembelajaran Kontekstual	7	1	
II. Aspek Kelayakan Penyajian	E. Teknik penyajian	8,9	2	1 - 4
	F. Penyajian Pembelajaran	10,11	3	
	G. Kelengkapan penyajian	12,13,14,15,16	5	
<b>Total Butir Pertanyaan</b>			<b>16</b>	

<sup>3</sup> Muslich, Masnur, *Text Book Writing* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media Group, 2010), p.363.

Adapula, kisi-kisi instrumen produk untuk ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Bahasa<sup>4</sup>

Kriteria	Indikator	Nomor Butir Penilaian	Jumlah	Skala Nilai
I. Aspek Kelayakan Bahasa	A. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	1,2	2	1 – 4
	B. Komunikatif	3,4	3	
	C. Keruntutan dan kesatuan gagasan	5,6	2	
II. Desain Isi LKS	D. Tipografi isi buku	7,8,9,10	3	
	E. Pencermian isi buku	11,12,13,14	4	
<b>Total Butir Pertanyaan</b>			<b>14</b>	

Selanjutnya, kisi-kisi instrumen produk untuk ahli media meliputi kelayakan kegrafikan dan kelayakan bahasa yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, p.393

Tabel 3.4  
Kisi-kisi Instrumen untuk Ahli Media<sup>5</sup>

Kriteria	Indikator	Nomor Butir Penilaian	Jumlah	Skala Nilai
I. Aspek Kelayakan Kefrafikan	A. Ukuran kertas LKS	1,2	2	1 - 4
	B. Desain sampul LKS ( <i>cover</i> )	3,4,5,6,7,8,9,10	8	
	C. Desain isi LKS	11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	20	
<b>Total Butir Pertanyaan</b>			<b>30</b>	

Adapula, kisi-kisi instrumen produk untuk pengguna yang dikembangkan berdasarkan acuan BNSP pada tahap uji coba *one to one* yang berjumlah tiga orang siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5  
Kisi-kisi instrumen untuk Pengguna tahap uji coba *one to one*

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
-----	-------	-----------	-------------	--------------

<sup>5</sup>*Ibid.*, p.401.

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir
1.	Tampilan	A. Kemenarikan Gambar	1,2	2
		B. Kejelasan Teks	3	1
		C. Kesesuaian gambar dengan materi	4	1
2	Penyajian Materi	D. Penyajian Materi	5	1
		E. Kemudahan memahami materi	6	1
		F. Kejelasan simbol atau ilustrasi gambar	7	1
		G. Kejelasan istilah	8	1
		H. Kesesuaian kegiatan dengan materi	9,10	2
Total Butir pertanyaan			10	

Tahap selanjutnya yaitu kisi-kisi instrumen produk untuk pengguna pada tahap uji coba *small group* yang berjumlah 10 orang siswa dan *field test* yang berjumlah 22 orang siswa. Adapula kisi-kisi instrumen sebagai berikut dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dalam evaluasi formatif penilaian *one to one* LKS berbasis model pembelajaran kontekstual kelas I Sekolah Dasar.

Tabel 3.6  
Kisi-kisi instrumen untuk pengguna tahap uji coba *small group* dan *field test*

Aspek	Indikator	Bentuk Instrumen	Nomor Butir	Jumlah
Tampilan	Gambar dalam LKS	Kuesioner	1	3
	Warna dalam LKS		2	
	Ukuran huruf		3	

Aspek	Indikator	Bentuk Instrumen	Nomor Butir	Jumlah
	dalam LKS			
Isi	Ketercapaian Kompetensi Dasar		4,5	5
	Ketercapaian tujuan model pembelajaran kontekstual		6,7,10	
Bahasa	Kejelasan kalimat		8,9	3
Jumlah Indikator				10

## 2. Langkah-langkah Penelitian

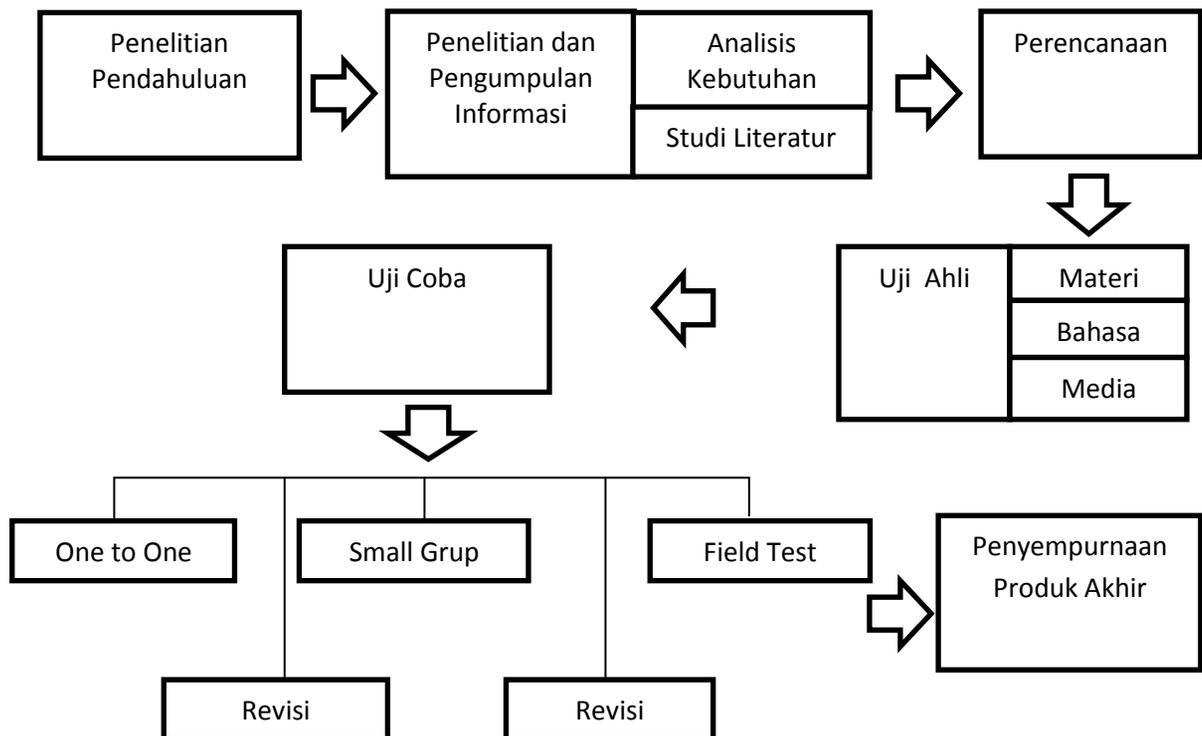
Produk LKS berbasis model pembelajaran kontekstual menggunakan metode Penelitian dan Pengembangan yang dalam bahasa Inggris disebut *Research & Development (R & D)*. Dalam mengembangkan produk, peneliti membutuhkan model dalam pengembangan instruksional untuk mempermudah proses menghasilkan sebuah produk. Adapun model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Borg & Gall. Borg & Gall menguraikan tahapannya yaitu

*(1) research and information collectin); (2) planning; (3) development preliminary of product; (4) Preliminary Field Testing . (5) main product revision; (6) Main Field Test; (7) operational product revision; (8) Operational Field Testing; (9) Final Product Revision; (10) dissemination and implementation.*<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, yaitu: (1) Penelitian dan pengumpulan data; (2) Perencanaan; (3) Pengembangan draf produk; (4) Uji coba lapangan awal;

<sup>6</sup> Meredith D. Gall, Joyce P. Gall and Wslter R. Borg, *Op.cit*, p. 590

(5) Merevisi hasil uji coba; (6) Uji pelaksanaan lapangan; (7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan; (8) Uji pelaksanaan lapangan; (9) Penyempurnaan produk akhir; (10) Diseminasi dan implementasi. Berikut adalah bagan tahapan pengembangan menurut Borg and Gall yang disesuaikan oleh kebutuhan peneliti:



Gambar 3.1. Langkah-langkah Penelitian dan Pengembangan Borg and Gall

### 1. Analisis Kebutuhan dan Studi Literatur

Hal pertama yang akan dilakukan peneliti adalah melakukan analisis kebutuhan dan studi literatur. Peneliti melakukan analisis kebutuhan di SDN Cijantung 03 Pagi. Analisis kebutuhan dilakukan melalui teknik wawancara kepada salah satu guru dan siswa 3 siswa kelas I Sekolah Dasar di SDN Cijantung 03 Pagi. Peneliti mewawancarai dan mengamati terkait apa kebutuhan siswa tentang lembar kegiatan siswa. Selanjutnya peneliti juga melakukan studi literatur dengan mempelajari tentang teori lembar kegiatan siswa, model pembelajaran kontekstual, karakteristik kelas I dan metodologi penelitian *research and development*.

### 2. Perencanaan.

Peneliti menyusun rencana penelitian, meliputi hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, rumusan tujuan yang hendak dicapai dengan penelitian tersebut, desain atau langkah-langkah penelitian, merancang draft awal produk dan kemungkinan pengujian dalam lingkup terbatas.

### 3. Pengembangan draft produk

Selanjutnya peneliti mulai menyusun desain lembar kegiatan siswa berbasis model pembelajaran kontekstual. Setelah selesai menyusun draft produk, pengembang mengujikan draft produk kepada ahli materi, ahli

media, ahli bahasa dan penilaian guru untuk diujikan sebelum masuk ke tahap berikutnya yaitu uji coba lapangan awal.

#### 4. Evaluasi satu-satu

Pada tahap ke empat dilakukan uji coba lapangan awal yaitu *one to one evaluation*. Peneliti menguji produk LKS kepada tiga orang siswa dengan pengisian angket kepada tiga orang siswa secara pribadi. Uji coba one to one dilaksanakan di kelas di IA SDN Cijantung 03 Pagi.

#### 5. Merevisi hasil uji coba.

Selanjutnya peneliti mengevaluasi dan merevisi hasil uji coba tahapan awal.

#### 6. Uji coba lapangan.

Setelah merevisi hasil uji coba tahapan awal, peneliti menguji coba lapangan. Peneliti mewawancarai dan menyebarkan angket untuk sepuluh orang siswa dari SDN Cijantung 03 Pagi.

#### 7. Penyempurnaan produk hasil uji coba

Selanjutnya peneliti mengevaluasi dan merevisi hasil uji coba lapangan sehingga menjadi penyempurnaan uji coba lapangan.

#### 8. Uji coba pelaksanaan lapangan

Setelah itu dilakukan lagi uji coba lapangan terakhir kalinya. Peneliti menguji produk LKS untuk siswa sejumlah 23 siswa dari SDN Cijantung 03 Pagi.

#### 9. Penyempurnaan produk akhir

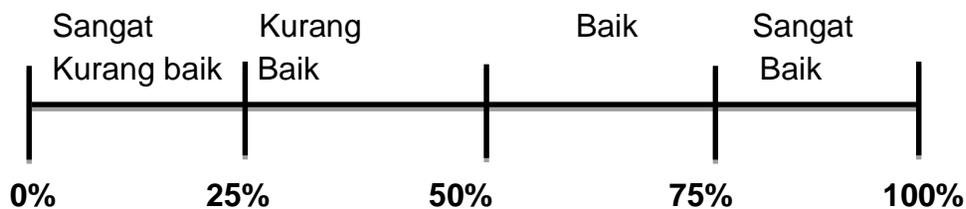
Selanjutnya dilakukan penyempurnaan produk akhir. Pada tahap penyempurnaan produk akhir, masukan dari uji ahli, uji coba lapangan awal, uji coba lapangan, dan uji pelaksanaan lapangan disatukan dan direvisi menjadi satu kesatuan yang utuh, sehingga LKS sudah valid.

### 3. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari uji coba *expert review* (review para ahli), *one to one* (evaluasi satu-satu), *small group* (kelompok kecil), dan *field test* (uji coba lapangan) lalu dilakukan perhitungan untuk mengetahui kualitas dari produk yang dikembangkan. Kriteria perhitungan hasil *expert review* (review para ahli), *one to one* (evaluasi satu-satu), *small group* (kelompok kecil), dan *field test* (uji coba lapangan) diketahui melalui skor rata-rata, yaitu:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Hasil Pengumpulan Data}}{(\text{Jumlah Butir Soal} \times \text{Jumlah Point Tertinggi Soal})} \times 100\%$$

Selanjutnya pengembang menafsirkan data kualitatif menjadi data kuantitatif yang menggunakan acuan berikut ini:



Tabel 3.7 Rubrik Ketercapaian LKS

<b>Kriteria</b>			
<b>Sangat baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Kurang Baik</b>	<b>Sangat Kurang Baik</b>
LKS memenuhi kriteria model pembelajaran kontekstual, desain dan warna sesuai dengan kemampuan siswa, dan bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan siswa	LKS memenuhi kriteria model pembelajaran kontekstual, desain dan warna sesuai dengan kemampuan siswa	LKS kurang memenuhi kriteria model pembelajaran kontekstual desain dan warna kurang sesuai dengan perkembangan siswa	LKS tidak memenuhi kriteria model pembelajaran kontekstual, desain dan warna tidak sesuai dengan kemampuan siswa, dan bahasa yang digunakan sulit dimengerti

